

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) adalah pembelajaran yang baik untuk diterapkan oleh para guru. Pembelajaran ini akan memacu siswa berperan aktif baik dalam memberikan dan menjawab pertanyaan maupun mengeluarkan pendapat. Dengan mengaktifkan peran siswa di kelas akan membantu siswa untuk lebih memahami dan mengerti konsep-konsep pelajaran. Namun dalam kenyataannya pembelajaran masih sering kurang melibatkan siswa dan menjadikan siswa sebagai penerima informasi saja, tanpa menggali informasi yang sudah diketahui siswa sebelumnya.

Sains merupakan ilmu yang mengharapkan siswa untuk aktif dan berpikir kritis. Karenanya, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru haruslah mampu memacu siswa untuk aktif. Hal ini akan membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam membangun pengetahuan dan kerja sama antara sesama siswa dan juga dengan guru. Pengetahuan bukanlah suatu fakta-fakta maupun konsep yang siap diambil dan diingat, tetapi siswa harus mampu mengkonstruksikan pengetahuan tersebut dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Situasi seperti ini dapat dilakukan dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat. Kriteria pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran dengan landasan teori konstruktivisme.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang berlandaskan teori konstruktivisme, 2 diantaranya adalah *Predict Observe Explain* (POE) dan *Think Pair Share* (TPS). *Predict Observe Explain* (POE) dan *Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dengan memanfaatkan gagasan atau pendapat siswa akan suatu hal yang kemudian akan didiskusikan dan dipaparkan di kelas kepada siswa lain yang berbeda kelompok.

Strategi pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) merupakan pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai

suatu konsep dengan pendekatan konstruktivis. Strategi pembelajaran POE membelajarkan siswa dengan membuat prediksi atau sesuatu kejadian berdasarkan konsep mereka sendiri, kemudian mengobservasi kejadian tersebut secara nyata, dan yang terakhir menjelaskan hasil pengamatan mereka serta menjelaskan ketidaksesuaian prediksi mereka dengan keadaan yang sebenarnya.

Think Pair Share (TPS) merupakan suatu strategi pembelajaran yang melatih siswa untuk dapat mengembangkan pola pikir dan tanggung jawabnya baik secara pribadi maupun kelompok atau berpasangan. Strategi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu berpikir (*Think*), berpasangan (*Pair*) dan berbagi (*share*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP N 45 Medan, diketahui bahwa pembelajaran IPA umumnya di setiap kelas dengan metode ceramah dan diskusi serta diadakannya games di akhir pelajaran oleh sebagian guru. Diskusi kelompok yang dilakukan masih kurang efektif karena tidak semua siswa ikut aktif dalam melakukan diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan guru. Sebagian siswa hanya bermain dan bercerita dengan temannya. Diakhir pelajaran guru membuat games untuk menguji kemampuan dan keaktifan siswa, namun belum semua siswa ikut berpartisipasi dalam games tersebut, sebagian siswa hanya duduk dan tidak ikut serta dalam permainan. Pembelajaran seperti ini masih kurang efektif dibuktikan dengan nilai ketuntasan siswa

Pembelajaran yang diterapkan di kelas tersebut lebih mengarah ke pembelajaran konvensional, dimana guru sebagai pusat dari pembelajaran tersebut dan guru mendominasi kelas (*teacher centered*). Siswa hanya mendengar penjelasan dari guru dan melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan guru. Pada tahun pembelajaran sebelumnya (2014/2015) pada materi ekosistem sekitar 60% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 40% siswa dengan nilai tidak mencapai KKM. KKM di SMP N 45 Medan adalah 75.

Penelitian tentang strategi pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap hasil belajar siswa sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Janah (2013). Dalam penelitian ini nilai postes pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan LKS berbasis POE 67,52 lebih tinggi dibandingkan

kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan LKS berbasis POE dengan nilai 58, 42. Sedangkan menurut penelitian Rusmaryanti (2013) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I 7,64 meningkat sebesar 1,36 dari nilai awal.

Sejalan dengan pokok pikiran di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Predict Observe Explain* dengan *Think Pair Share* pada Materi Ekosistem di Kelas VII SMP N 45 Medan T.P 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang tertulis di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPA
2. Kurangnya minat dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran
3. Pembelajaran yang disajikan membuat siswa hanya mengerti konsep dasar dari materi

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar, maka masalah dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Predict Observe Explain* dengan *Think Pair Share* pada materi ekosistem di kelas VII SMP N 45 Medan T.P 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yaitu bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Predict Observe Explain* dan *Think Pair Share* pada materi ekosistem di kelas VII SMP N 45 Medan T.P 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Predict Observe Explain* dan *Think Pair Share* pada materi ekosistem di kelas VII SMP N 45 Medan T.P 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat yang baik kepada semua pihak yang terkait langsung dengan dunia pendidikan, terutaman bagi :

1. Siswa, diharapkan dengan adanya variasi dalam pembelajaran siswa semakin aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta menunjukkan perkembangan hasil belajar.
2. Guru, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa. Dan membuka paradigma baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik dan bervariasi.
3. Pendidikan, semoga penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap perkembangan dunia pendidikan, bahwa pendidik harus dapat memberi bimbingan kepada anak didiknya untuk berkembang dan menguasai ilmu pengetahuan secara menyeluruh (terintegrasi).

1.7. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan menafsirkan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut :

1. *Predict Observe Explain* adalah strategi belajar mengajar yang diajukan oleh White dan Gunstone (1992). Strategi pembelajaran POE melibatkan siswa untuk memprediksi hasil dari demonstrasi dan mendiskusikan alasan atas prediksi mereka, mengamati demonstrasi dan akhirnya menjelaskan perbedaan antara prediksi dan pengamatan.
2. *Think Pair Share* merupakan pembelajaran dengan membuat siswa berpikir akan konsep pelajaran dan membantu guru dalam mengembangkan pola diskusi yang efektif.

3. Dalam penelitian ini hasil siswa diambil dari nilai postes siswa yang akan dianalisis sehingga terlihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Predict Observe Explain* dengan strategi *Think Pair Share*.



THE
Character Building
UNIVERSITY